

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena pemberdayaan perempuan yang terjadi di Paguyuban Perempuan Desa Prupuh Kecamatan Panceng secara mendalam. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*),⁶⁶ di mana peneliti datang langsung ke lokasi paguyuban untuk mengamati aktivitas pemberdayaan, berinteraksi dengan para informan, serta menggali informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami secara langsung bentuk pemberdayaan perempuan dan peran pemberdayaan yang dilakukan oleh Paguyuban Perempuan terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dan pengumpul data. Kehadiran peneliti di lapangan bersifat krusial, karena dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci (*key instrument*) yang mengamati, berinteraksi, dan mengumpulkan informasi secara langsung.⁶⁷

⁶⁶ Siswoyo Haryono, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Manajemen: Teori Dan Aplikasi* (Bekasi: PT. Intermedia Personalia Utama, 2012). Hlm, 13.

Peneliti di Paguyuban Perempuan Desa Prupuh Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik, berfungsi sebagai pengamat partisipan, di mana peneliti tidak hanya mengamati aktivitas yang terjadi, tetapi juga terlibat secara terbatas dalam beberapa kegiatan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh anggota paguyuban. Interaksi langsung yang dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi mendalam tentang bentuk pemberdayaan perempuan dan perannya dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Paguyuban Perempuan Kecamatan Panceng, yang berlokasi di Jalan Raya Deandles, Desa Prupuh, Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena Paguyuban Perempuan tersebut merupakan wadah pemberdayaan perempuan yang aktif dalam berbagai kegiatan ekonomi kreatif, seperti bercocok tanam, memasak, menjahit dan berwirausaha. Dengan memilih lokasi ini, peneliti dapat secara langsung mengamati peran pemberdayaan yang dijalankan serta bagaimana bentuk kegiatan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh anggota paguyuban mampu mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merujuk pada data yang langsung diperoleh dari informan.⁶⁸ Data ini berupa teks hasil wawancara yang dikumpulkan melalui tanya jawab langsung dengan informan (Ibu Sri

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hlm, 137.

Kurniasih, Ida Ika, Ibu Esty Nihayati, Ibu Isyahrul Mulia, Ibu Fardatul Munashihah Dan Ibu Zaidatul Ilmiah), yaitu individu yang dipilih secara purposif karena memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti dapat mencatat atau merekam data tersebut.

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti, melainkan berupa data yang sudah ada dan dapat diakses, seperti buku, jurnal, arsip, atau sumber lain yang relevan dengan topik penelitian terkait pemberdayaan perempuan, kesejahteraan keluarga dan ekonomi kreatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah langkah krusial dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa data yang valid dan akurat, hasil penelitian tidak akan memenuhi kriteria yang ditentukan.⁶⁹ Oleh karena itu, peneliti menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data, di antaranya:

1. Observasi

Sofian Effendi dan Chris Manning berpendapat bahwa metode observasi dalam penelitian dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁷⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipan, di mana

⁶⁹ *Ibid*, 222.

⁷⁰ Sofian Efendi dan Chris Manning, *Prinsip-Prinsip Analisa Data-Metode Penelitian Survey* (Jakarta: Tema Baru, 1999). Hlm, 91

peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati.

3. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dan informan.⁷¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dengan pendekatan mendalam (*in-depth interview*) untuk memperoleh data yang komprehensif, sehingga mampu menggambarkan pemahaman informan secara terperinci. Adapun informan dalam penelitian ini ada 2 jenis yakni informan utama dan informan tambahan. Informan utama penelitian ini meliputi :

- a. Ibu Sri Kurniasih selaku pendiri Paguyuban Perempuan Desa Prupuh
- b. Ibu Ida Ika selaku anggota Paguyuban Perempuan Desa Prupuh
- c. Ibu Esty Nihayati selaku anggota Paguyuban Perempuan Desa Prupuh
- d. Ibu Zaidatul Ilmiyah selaku anggota Paguyuban Perempuan Desa Prupuh
- e. Ibu Isyahrul Mulia selaku anggota Paguyuban Perempuan Desa Prupuh
- f. Ibu Fardatul Munashihah selaku anggota Paguyuban Perempuan Desa Prupuh.

⁷¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020). Hlm, 137.

Informan tambahan adalah seseorang yang memberikan informasi pelengkap sebagai penunjang berjalannya penelitian.⁷² Adapun informan tambahan dalam penelitian ini adalah:

- a) Ibu Indah Fidyawati selaku kepala seksi kesejahteraan Desa Prupuh
- b) Bapak Mushollin selaku kepala Desa Prupuh

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengkajian dokumen-dokumen yang berisi catatan peristiwa masa lalu. Dokumen ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya penting lainnya. Penelitian ini memanfaatkan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data dari sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian, termasuk foto, gambar, serta karya ilmiah yang terkait.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah perangkat yang dipakai untuk mengumpulkan informasi dalam suatu penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen utama, sehingga peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data. Peneliti perlu menganalisis secara mendalam dinamika sosial yang terdapat di lapangan. Instrumen pengumpulan data ini terdiri dari beberapa jenis, seperti alat untuk wawancara, pengamatan atau observasi, dan dokumentasi.

1. Intrument Observasi

⁷² Web resmi, Universitas Medan Area Fakultas ISIPOL, <https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2022/04/12/macam-macam-klasifikasi-informan-dalam-penelitiankualitatif/#:~:text=dalam%20rangka%20memperoleh%20sumber%20data,%2C%20kunci%2C%20serta%20informan%20tambahan.> Diakses pada 15 Januari 2025

Observasi dalam penelitian merujuk pada proses mengarahkan perhatian penuh pada objek yang sedang diteliti dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Instrumen observasi penelitian ini menggunakan penglihatan untuk mengamati secara langsung.

2. Instrumen *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah metode tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari informan. Instrumen yang digunakan dalam wawancara disebut pedoman wawancara atau *interview guide*. Proses wawancara dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, yaitu terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur (bebas).

3. Instrument Dokumentasi

Instrumen dokumentasi dalam penelitian ini mencakup berbagai jenis dokumen, seperti dokumen tertulis, visual, dan audio. Dokumen tertulis berupa catatan laporan atau arsip yang sudah ada, seperti laporan kegiatan dan laporan tahunan Paguyuban Perempuan. Sedangkan dokumen visual meliputi foto, video atau gambar yang merekam aktivitas, kondisi atau peristiwa tertentu. Sementara itu, dokumen audio terdiri dari rekaman suara, wawancara, atau diskusi yang berisi informasi verbal.⁷³

⁷³ Abdurahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Yogyakarta: PT: Penamas, 2016). Hlm, 104.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah langkah penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Proses ini bertujuan untuk meminimalkan kesalahan selama pengumpulan data sehingga hasil penelitian tetap valid dan dapat dipercaya.⁷⁴ Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, dilakukan beberapa langkah berikut:

1. Memperpanjang Pengamatan

Memperpanjang pengamatan dilakukan dengan cara kembali ke Paguyuban Perempuan Desa Prupuh Kecamatan Panceng untuk mempererat hubungan dengan para informan. Langkah ini memungkinkan peneliti membangun kepercayaan sehingga informan merasa lebih nyaman dan terbuka dalam menyampaikan informasi. Kesempatan ini juga dimanfaatkan untuk menggali informasi secara lebih mendalam tentang bentuk pemberdayaan perempuan dan peran kegiatan ekonomi kreatif terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan diterapkan dengan cara peneliti secara konsisten melakukan pengamatan terhadap aktivitas di paguyuban. Peneliti berfokus pada kegiatan ekonomi kreatif yaitu bertani, menjahit dan usaha kuliner serta cara menjual produk hasil kegiatan tersebut, untuk memastikan data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian.

⁷⁴ Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya*, (Nusa Tenggara Barat: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram, 2019), [https://repository.uinmataram.ac.id/2853/1/buku Metode Penelitian.pdf](https://repository.uinmataram.ac.id/2853/1/buku%20Metode%20Penelitian.pdf). Hlm, 196.

Peneliti juga memperkuat temuan dengan membaca literatur terkait topik penelitian, sehingga analisis menjadi lebih mendalam.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang memadukan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber informasi untuk meningkatkan validitas hasil penelitian.⁷⁵ Pada proses ini, peneliti menerapkan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Triangulasi teknik, peneliti menggabungkan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan perspektif yang lebih lengkap. Selain itu, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diberikan oleh pendiri paguyuban, anggota paguyuban, dan dokumen tertulis yang relevan.

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan jawaban dari Ibu Sri Kurniasih, Ibu Ida Ika, Ibu Esty Nihayati, Ibu Zaidatul Ilmiyah, Ibu Isyahrul Mulia, dan Ibu Fardatul Munashihah untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan memastikan keabsahan data.

4. *Member Check*

Peneliti bisa melakukan *member check* dengan cara mengembalikan hasil wawancara atau temuan sementara kepada informan, yakni Ibu Sri Kurniasih (pendiri paguyuban) dan anggota paguyuban lainnya. Dengan *member check*, peneliti memastikan bahwa interpretasi yang dibuat sesuai dengan pengalaman dan pendapat para

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm, 274.

informan. Ini juga dapat dilakukan dengan cara menyampaikan kembali kesimpulan sementara kepada mereka untuk mendapatkan klarifikasi.

5. *Peer Debriefing*

Peneliti berdiskusi dengan dosen pembimbing terkait hasil temuan. Diskusi ini berfungsi untuk memberikan perspektif alternatif yang mungkin belum dipertimbangkan, sehingga penelitian dapat lebih mendalam dan obyektif. Hal ini juga berguna untuk menguji asumsi yang dibuat selama proses penelitian. Langkah-langkah tersebut, memastikan penelitian yang dihasilkan memiliki validitas, reliabilitas, dan kredibilitas yang tinggi, sesuai dengan fokus penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mengolah informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya agar dapat dipahami dengan mudah dan disampaikan kepada pihak yang berkepentingan.⁷⁶ Teknik ini mengacu pada *flow analysis* dari Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif, yang dimulai bersamaan dengan pengumpulan data selama periode tertentu. Peneliti melakukan analisis langsung terhadap jawaban wawancara, dan jika data yang diperoleh dirasa kurang memadai, pertanyaan lanjutan akan diajukan hingga data dianggap kredibel.⁷⁷ Berikut adalah langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam proses analisis data:

⁷⁶ *Ibid.*, Hlm, 244.

⁷⁷ Moeleong J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008). Hal, 157-162

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Proses reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilah, dan memilih data yang relevan dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang dilakukan di Paguyuban Perempuan Desa Prupuh Kecamatan Panceng. Data yang dikumpulkan difokuskan pada poin-poin penting seperti bentuk pemberdayaan yang dilakukan dan peran pemberdayaan yang dilakukan oleh Paguyuban Perempuan terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga. Informasi yang tidak relevan atau tidak mendukung fokus penelitian, yaitu “Peningkatan Kesejahteraan Keluarga melalui Pemberdayaan Perempuan dalam Gerakan Ekonomi Kreatif”, akan dihilangkan untuk memperjelas analisis.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah direduksi kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau visualisasi lain yang mempermudah pemahaman. Penyajian data ini mencakup hasil wawancara dengan pendiri paguyuban, anggota paguyuban, serta observasi langsung terhadap kegiatan ekonomi kreatif yakni menjahit kain perca menjadi produk gamis mozaik, bercocok tanam, dan usaha kuliner serta cara berwirausaha. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai bentuk pemberdayaan yang dilakukan serta peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan) dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang telah disusun. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan diverifikasi melalui triangulasi teknik dan sumber, serta pengecekan kembali kepada informan (*member check*) untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan pandangan dan pengalaman mereka. Peneliti juga berdiskusi dengan dosen pembimbing (*peer debriefing*) guna mendapatkan sudut pandang tambahan yang memperkaya hasil analisis.

I. Tahap -Tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang mendasari penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan langkah-langkah yang diambil dalam penelitian kualitatif juga memiliki perbedaan signifikan dari penelitian kuantitatif. Berikut adalah langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif ini:

a) Menetapkan fokus penelitian

Penelitian kualitatif didasarkan pada logika induktif, yang membuat perencanaannya lebih fleksibel. Meskipun demikian, penelitian ini tetap harus mengikuti langkah-langkah dan prosedur yang telah ditentukan agar terarah dengan fokus penelitian.⁷⁸

⁷⁸ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005). Hlm, 170

b) Menentukan *setting* dan subjek penelitian

Penentuan *setting* dalam penelitian ini sangat penting dan dilakukan bersamaan dengan penetapan fokus penelitian, karena *setting* dan subjek penelitian memiliki sifat yang saling terkait dan holistik. *Setting* penelitian ini berada di Paguyuban Perempuan Desa Prupuh, Kecamatan Panceng, yang menjadi lokasi dalam mempelajari dinamika pemberdayaan perempuan pada konteks gerakan ekonomi kreatif. Subjek penelitian mencakup pendiri paguyuban, anggota paguyuban, serta kegiatan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh anggota paguyuban untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

c) Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data

Penelitian kualitatif ini bersifat kesinambungan, di mana proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data dilakukan secara simultan sepanjang berlangsungnya penelitian. Peneliti akan secara langsung mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di Paguyuban Perempuan Desa Prupuh, kemudian mengolah serta menganalisis data secara berkelanjutan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai pemberdayaan perempuan dalam gerakan ekonomi kreatif.

d) Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan bagian penting untuk menyampaikan hasil penelitian kepada pembaca. Karena penelitian kualitatif lebih berfokus pada pemahaman mendalam, data akan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang menggambarkan

bentuk pemberdayaan perempuan dan perannya terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga, bukan dalam bentuk statistik atau angka.⁷⁹

⁷⁹ *Ibid.*, 176.